

**PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Regita Widi Cahyani<sup>1</sup>, Laura Weryco Latupeirissa<sup>2</sup>, Akhmad Fauzi<sup>3</sup>

**TINJAUAN ANALISIS KUANTITATIF KOMPONEN AUTENTIFIKASI REKAM  
MEDIS ELEKTRONIK PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT  
MUHAMMADIYAH CIREBON**

xvi + 74 halaman + 2 tabel + 1 bagan + 10 lampiran

**ABSTRAK**

Rekam medis elektronik (RME) menjadi sistem yang penting dalam mendukung pelayanan kesehatan yang cepat, akurat, dan aman. Salah satu elemen penting dalam RME adalah autentifikasi, yaitu bukti keabsahan pengisian data medis oleh tenaga kesehatan yang berwenang. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau analisis kuantitatif terhadap komponen autentifikasi dalam RME pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Cirebon.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi menggunakan lembar checklist terhadap 87 dokumen rekam medis elektronik periode Januari–Maret 2025. Komponen autentifikasi yang ditinjau meliputi nama dokter, barcode/tanda tangan dokter, dan tanggal pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71,3% dokumen telah terisi lengkap pada bagian autentifikasi, sedangkan 28,7% lainnya masih belum lengkap. Nama dokter dan barcode/tanda tangan dokter menunjukkan tingkat kelengkapan 100%, namun tanggal pelayanan hanya mencapai 71,8%.

Ketidaklengkapan pada bagian autentifikasi ini dapat berdampak pada validitas hukum dokumen, penghambat proses administrasi rumah sakit, serta dapat menyebabkan penolakan dalam proses klaim BPJS. Faktor penyebab ketidaklengkapan di antaranya adalah beban kerja tenaga medis dan kurangnya sosialisasi terkait pentingnya autentifikasi yang benar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar evaluasi dan perbaikan sistem dokumentasi RME, serta meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam mengisi dokumen medis secara lengkap dan tepat waktu.

Kesimpulan penelitian kelengkapan pada autentifikasi dokumen rekam medis elektronik belum sepenuhnya 100%. Diharapkan Profesional Pemberi Asuhan (PPA) agar patuh dalam pengisian autentifikasi lembar resume medis dokumen rekam medis elektronik sehingga dapat meminimalisir ketidaklengkapan pengisian dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

**Kata kunci:** Rekam Medis Elektronik, Analisis Kuantitatif, Autentifikasi, Rawat Jalan, Rumah Sakit

**Daftar Pustaka:** 35 (2012-2025)

**STUDY PROGRAM OF MEDICAL RECORDS AND HEALTH INFORMATION  
FACULTY OF HEALTH  
MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH**

*Scientific Papers, July 2025*

Regita Widi Cahyani<sup>1</sup>, Laura Weryco Latupeirissa<sup>2</sup>, Akhmad Fauzi<sup>3</sup>

**A QUANTITATIVE ANALYSIS REVIEW OF THE AUTHENTICATION  
COMPONENTS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS FOR OUTPATIENTS AT  
MUHAMMADIYAH HOSPITAL CIREBON**

xvi + 74 pages + 2 tables + 1 chart + 10 attachments

**ABSTRACT**

*Electronic Medical Records (EMRs) are essential systems that support fast, accurate, and secure healthcare services. One of the key elements in EMRs is authentication, which serves as proof of the legitimacy of medical data entries by authorized healthcare professionals. This study aimed to conduct a quantitative analysis review of authentication components in EMRs for outpatients at Muhammadiyah Hospital Cirebon.*

*The study employed a descriptive quantitative method by observing 87 EMR documents collected from January to March 2025 using a structured checklist. The authentication components assessed include the doctor's name, doctor's barcode/signature, and service date. The results showed that 71.3% of documents had complete authentication, while 28.7% were incomplete. The components of the doctor's name and barcode/signature achieved 100% completeness, while the service date component was only 71.8%.*

*Incomplete authentication may impact the legal validity of the document, hinder hospital administrative processes, and lead to rejections in BPJS claim submissions. Contributing factors to incompleteness include high workload among medical staff and lack of awareness regarding proper documentation practices. This study highlights the need for better compliance in completing authentication components in EMRs. It is expected to serve as a reference for improving hospital documentation systems and ensuring that medical records are accurate, complete, and timely, in support of patient safety and hospital accreditation standards.*

*The conclusion of this study indicates that the completeness of authentication in electronic medical record documents has not yet reached 100%. It is recommended that Healthcare Providers (HCPs) comply with authentication procedures when completing the medical resume section of electronic medical records to minimize incomplete documentation and enhance the quality of hospital services.*

**Keywords:** *Electronic Medical Records, Quantitative Analysis, Authentication, Outpatient, Hospital*

**Bibliography :** 35 (2012-2025)